

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat ditetapkan enam program pembangunan kesehatan, salah satunya program lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang sehat yang mendukung tumbuh kembang anak dan remaja, memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup sehat, dan memungkinkan interaksi sosial serta melindungi masyarakat dari ancaman bahaya yang berasal dari lingkungan (Depkes RI, 2012).

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah dan kurangnya anggaran dana pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat. Faktor lain yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan (Handayani, 2018).

Produksi sampah perorangan maupun rumah tangga setiap harinya tidak dipisahkan dari setiap kegiatan kehidupan manusia itu sendiri. Bersamaan dengan kenaikan jumlah penduduk maupun pendapatan. Tingginya pendapatan meningkat pula tingkat konsumsi, meningkat pula dari makanan serta kemasannya. Salah satu masalah lingkungan yang tidak kalah pentingnya adalah permasalahan sampah.

Menurut Mahayani Dedi (2016), beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup

masyarakat yang tidak disertai dengan keselarasan tentang pengetahuan yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut capaian kinerja pengelolaan sampah capaian pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga. Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) 2021 jumlah timbunan sampah secara nasional yang terdiri dari 200 Kabupaten/Kota sebesar 21,45 juta ton pada 2021. Jawa Tengah menjadi provinsi dengan jumlah terbanyak mencapai 3,17 juta ton, Jawa Timur menghasilkan timbunan sampah sebesar 2,59 juta ton, DKI Jakarta 2,59 juta ton, Jawa Barat 2,1 juta ton, Sumatera Utara 1,23 juta ton, Banten 1,07 juta ton dan Sumatera Selatan 1,06 juta ton.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), mencatat timbunan sampah nasional yang dihasilkan pada 2021 sebanyak 7,13 juta ton (33,26%) masih belum terkelolah. Sedangkan sebanyak 14,3 juta ton (66,74%) merupakan sampah terkelolah. Capaian pengurangan sampah nasional pada tahun 2019 hanya tercapai 3,25 juta ton atau 15,17%. Sementara, capaian penanganan sampah tercatat sebesar 11,06 juta ton atau 51,57%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Manggarai (2021), jumlah penduduk tahun 2017 318.115 jiwa dan pada tahun 2021 adalah 325.530 jiwa. Terdiri dari 12 kecamatan 145 desa, jumlah penduduk Kelurahan Tenda tahun 2022 3.484 jiwa dari peningkatan jumlah jiwa ini besar juga jumlah sampah yang dihasilkan setiap orang per harinya. Data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Manggarai (2021),

sampah di kota Ruteng pada 2021 mencapai 21.701 ton, rata-rata produksi sampah per hari sekitar 59,5 ton. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat pada tahun 2022, yakni 22.135 ton dengan rata-rata produksi sampah per hari sebanyak 60,6 ton.

Berdasarkan studi pendahuluan Jumlah penduduk di RT 01 dan RT 02 Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong tahun 2022 adalah 780 jiwa yaitu terdiri dari 200 KK (Kepala Keluarga). Survei awal diketahui semua sampah yang dihasilkan dari aktifitas rumah tangga di RT 01 dan RT 02 Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong tidak melakukan pemilahan sampah dengan baik, dimana masih ada penduduk yang tidak membuang sampah pada tempatnya, dari segi pewadahan terutama pada masa pandemi covid-19. Begitu pula dalam rumah tangga, semua anggota rumah tangga belum memahami tentang cara pemilahan sampah rumah tangga. Sampah yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat sehari-hari membuang semua jenis sampah baik sampah organik maupun anorganik dalam satu tempat yang sudah disediakan. Setelah beberapa hari sampah yang dikumpulkan tidak membuang ke TPS tetapi langsung membuangnya ke halaman rumah kemudian dibakar, bahkan ada penduduk yang membuangnya langsung di sekitar area perumahan di pinggir sungai sehingga menimbulkan bau tidak sedap, menjadi sarang vektor dan juga mengurangi nilai keindahan lingkungan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Hubungan tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga dalam Pemilahan Sampah di Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan bentuk pertanyaan :
Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dalam
Pemilahan Sampah Di Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten
Manggarai Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah
Tangga Dalam Pemilahan Sampah Di Kelurahan Tenda Kecamatan Langke
Rembong Kabupaten Manggarai Tahun 2022

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilahan
Sampah Di Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten
Manggarai Tahun 2022
- b. Untuk mengetahui Sikap Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilahan Sampah Di
Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai Tahun
2022
- c. Untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga
Dalam Pemilahan Sampah Di Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong
Kabupaten Manggarai Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Diharapkan dapat menambah informasi cara pemilahan sampah bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai Tahun 2022.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam pemilahan sampah rumah tangga